

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Lele berupa keunikan yang dimiliki untuk menarik minat pengunjung. Wisata ini memberikan edukasi tentang fauna ikan lele, sebagai jenis ikan yang cukup familiar di masyarakat. Selain itu dengan memberikan beberapa fasilitas penunjang seperti lahan parkir, mushola, warung makan kamar mandi, kolam renang dan fasilitas karaoke. Kemudian untuk pelayanan dengan keramahan menghadapi pengunjung, kecepatan dan kebersihan dalam menyajikan makanan. Pengembangan wisata ini juga turut melakukan strategi promosi untuk memperluas pengunjung. Promosi yang di tawarkan di wisata edukasi kampung lele dengan cara mulut-ke mulut, mengikuti karnaval, mengadakan seminar mengenai kuliner dan promosi online melalui ig dan bergabung di platform go-food
2. Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Lele melalui usaha kuliner dengan menyajikan berbagai menu makanan olahan berbahan dasar ikan lele. Adapun menu makanan tersebut antara lain sate lele, lele bakar empon-empon, lele terbang, crispy lele, bakso lele, sempol lele, nugget lele, tahu bakso lele, stik/krupuk/rambak lele, sosis solo lele, otak-otak lele, rolade lele, martabak lele, samosa lele, risoles lele, abon lele dan tempura lele.

## **B. Saran**

### 1. Saran bagi Pembaca:

Bagi para pembaca yang tertarik dengan hasil penelitian ini, disarankan untuk menggali lebih dalam tentang pengembangan wisata melalui usaha kuliner yang dijelaskan dalam laporan.

### 2. Saran bagi Wisata Edukasi Kampung Lele

Kepada Wisata Edukasi Kampung Lele Tales Ngadiluwih Kediri, pertahankan komitmen anda terhadap kualitas dan inovasi dalam produk kuliner dan layanan yang anda tawarkan. Tetap berfokus pada keunikan anda sebagai destinasi kuliner yang edukatif dan menarik. Selain itu, perhatikan dampak positif yang dapat Anda berikan kepada masyarakat setempat, terutama dalam hal peluang pekerjaan dan kemitraan dengan pelaku usaha lokal.